UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Islamic Corporate Governance Berbasis Keberlanjutan: Mekanisme dan Kajian Empiris Pada Perbankan di Indonesia
Irna Puji Lestari, Prof. Dr. Mamduh M. Hanafi, M.B.A.; Dr. Leo Indra Wardhana, S.E., M.Sc., CFPÂ®, GRCE
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini mengkaji *Islamic Corporate Governance* (ICG) berbasis keberlanjutan serta penerapannya pada sektor perbankan di Indonesia melalui tiga esai yang saling berkaitan. Esai pertama bertujuan mengidentifikasi elemen-elemen ICG yang mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan perusahaan. Dengan menggunakan metode *systematic literature review* terhadap 173 artikel terindeks Scopus, penelitian ini menghasilkan lima elemen utama ICG berbasis keberlanjutan, yaitu tata kelola dewan syariah, dewan reguler, dewan audit dan risiko, dewan keberlanjutan, serta dewan Muslim. Temuan ini menjadi dasar pengembangan kerangka ICG berbasis keberlanjutan yang relevan bagi negara dengan sistem keuangan ganda, khususnya Indonesia. Esai kedua bertujuan menganalisis pengaruh ICG berbasis keberlanjutan terhadap kinerja multidimensi bank syariah di Indonesia. Dengan menggunakan sampel 15 bank umum syariah selama periode 2010–2023 dan metode *Principal Component Analysis* (PCA) untuk membangun indeks SICG, hasil penelitian menunjukkan bahwa SICG berpengaruh positif terutama terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, kontribusi terhadap kinerja sosial masih relatif terbatas, sedangkan kinerja lingkungan dan keberlanjutan lebih banyak dipengaruhi oleh peran dewan reguler dan dewan keberlanjutan. Hasil pengujian interaksi dengan Paris Agreement memperkuat temuan tersebut. Esai ketiga bertujuan menguji pengaruh ICG berbasis keberlanjutan terhadap praktik keberlanjutan dalam sistem perbankan ganda di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel 15 bank syariah dan 60 bank konvensional selama periode 2010–2024. Dengan menguji peran dewan reguler, dewan keberlanjutan, dewan Muslim, serta tata kelola kolaboratif antar mekanisme tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme ICG berbasis keberlanjutan berpengaruh positif terhadap pembiayaan berkelanjutan dan pengungkapan keberlanjutan. Pengaruh tersebut tetap signifikan setelah implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan konsep *Sustainability-based Islamic Corporate Governance* serta implikasi praktis bagi industri perbankan dan regulator dalam memperkuat integrasi prinsip syariah, tata kelola, dan keberlanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: *Islamic corporate governance,* keberlanjutan, bank, tata kelola

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Islamic Corporate Governance Berbasis Keberlanjutan: Mekanisme dan Kajian Empiris Pada Perbankan di Indonesia
Irna Puji Lestari, Prof. Dr. Mamduh M. Hanafi, M.B.A.; Dr. Leo Indra Wardhana, S.E., M.Sc., CFPÂ®, GRCE
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines sustainability-based Islamic Corporate Governance (ICG) and its implementation in the Indonesian banking sector through three interconnected essays. The first essay aims to identify the elements of ICG that contribute to corporate sustainability performance. Using a systematic literature review of 173 Scopus-indexed articles, this study identifies five key elements of sustainability-based ICG: Shariah board governance, regular board governance, audit and risk governance, sustainability board governance, and Muslim board governance. These findings provide the foundation for developing a sustainability-based ICG framework relevant to countries with dual financial systems, particularly Indonesia. The second essay aims to analyze the effect of sustainability-based ICG on the multidimensional performance of Islamic banks in Indonesia. Using a sample of 15 Islamic commercial banks during the period 2010–2023 and applying Principal Component Analysis (PCA) to construct the SICG index, the findings indicate that SICG has a positive effect, particularly on financial performance. Meanwhile, its contribution to social performance remains relatively limited, whereas environmental and sustainability performance is primarily influenced by the roles of regular boards and sustainability boards. The interaction analysis with the Paris Agreement further supports these findings. The third essay aims to examine the effect of sustainability-based ICG on sustainability practices within Indonesia's dual banking system. This study uses a sample of 15 Islamic banks and 60 conventional banks during the period 2010–2024. By examining the roles of regular boards, sustainability boards, Muslim boards, and collaborative governance among these mechanisms, the findings demonstrate that sustainability-based ICG mechanisms positively influence sustainable financing and sustainability disclosure. These effects remain significant following the implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017. Overall, this study contributes theoretically to the development of the Sustainability-based Islamic Corporate Governance concept and provides practical implications for the banking industry and regulators in strengthening the integration of Shariah principles, governance, and sustainability in Indonesia.

Keywords: Islamic corporate governance, sustainability, banking, governance